

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
PENUGASAN PADA SISWA KELAS III
SDN 2 WANGLU TRUCUK KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan Oleh:

JATI CAHYO JATMIKO
1815100061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JATI CAHYO JATMIKO
NIM : 1815100061
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Pembelajaran Penugasan Pada Siswa Kelas III SDN 2 Wanglu Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, November 2019

Yang menyatakan,



Jati Cahyo Jatmiko

1815100061

HALAMAN PERSETUJUAN

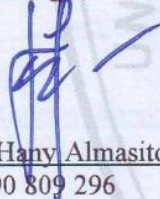
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Pembelajaran Penugasan pada Siswa Kelas III SDN 2 Wanglu, Trucuk, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Jati Cahyo Jatmiko

NIM : 1815100061

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 06 Januari 2020**

Pembimbing I,



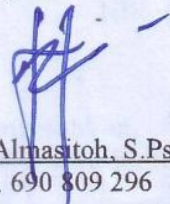
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN PADA SISWA KELAS III SDN 2 WANGLU, TRUCUK, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Jati Cahyo Jatmiko

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Jumat, 10 Januari 2020**

Dewan Penguji

Ketua,



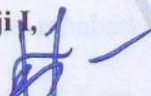
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



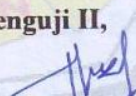
Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Penguji I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan ibunda (Bapak Margono dan Ariyani) yang tak henti-hentinya di dalam sujudnya selalu mendo'akan ku. Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmatNya untuk ayah dan ibu.
2. Adikku Annisa dan Arga serta saudaraku Miftah, Novita, Nanda dan yang lainnya telah mensupportku sampai detik ini.
3. Calon ibu untuk anak-anakku kelak
4. Terima kasih kalian barisan para mantan dan yang telah pergi tanpa sempat aku miliki serta Gebet-gebetanku mesti kita belum pernah ketemu dan tukeran no WA jangan pernah menyerah menemukanku, terima kasih berkat kalian aku menjadi terlatih patah hati dan memberikan pengalaman yang begitu luar biasa dan dari kalian aku belajar tentang sebuah arti perjuangan.
5. Sahabat-sahabatku Ryan Sudarsono, Adit Yuli Bachtiar S.Kom, Digdo Markoco S.Kom, Rohmad, Heni Nur, Herlina, Sundari dan masih banyak lagi yang tidak bisa kusebutkan satu-satu Kalian begitu LUAR BIASA! Mohon maaf jika selama ini banyak salah.
6. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten. Semoga terus Berjaya dan kedepannya akan lebih baik dan lebih baik lagi.
7. Pembaca.

MOTTO

“Berlomba-lombalah dalam kebaikan”

(QS Al Baqarah ayat 148)

*“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya
yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri
sendiri”*

(Ibu Kartini)

*“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk
hari tua”*

(Aristoteles)

“Hanya kebodohan meremehkan pendidikan”

(P.Syrus)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

(Lessing)

***Improved Learning Outcomes Using Assignment Learning Methods
For Class III Students***

JATI CAHYO JATMIKO
NIM. 1815100061
Jati.cahyojati6@gmail.com

ABSTRACT

The objective to be achieved in this study is to improve mathematics learning outcomes using Assignment learning methods for third grade students of SDN 2 Wanglu in the 2019/2020 academic year.

This research is a classroom action research conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of the study were students of class III SDN 2 Wanglu Trucuk Klaten, totaling 18 students consisting of 9 male students and 9 female students. The data collected in the form of student learning outcomes were analyzed using quantitative descriptive statistical analysis

The results showed that: Student learning outcomes in mathematics increased from an average of 63.88 to 75 and the percentage of classical completeness from 44.44% to 77.77%. The results of the end of the second cycle have reached established indicators of success, if in this class there are 75% who reach the Minimum Mastery Criteria (KKM), which is 65. From the results of this study it can be concluded that the application of learning with the Assignment method can improve the learning outcomes of class III mathematics SDN 2 Wanglu school year 2019/2020

Keywords: Assignment, Learning Outcomes, Mathematics

Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Penugasan Pada Siswa Kelas III

JATI CAHYO JATMIKO
NIM. 1815100061
Jati.cahyojati6@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan metode pembelajaran Penugasan pada siswa kelas III SDN 2 Wanglu tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 2 Wanglu Trucuk Klaten yang berjumlah 18 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Data yang terkumpul berupa hasil belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan analisa statistika deskriptif kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Hasil belajar matematika siswa meningkat dari rata-rata 63,88 menjadi 75 dan persentase ketuntasan klasikal dari 44,44% menjadi 77,77%. Hasil tes akhir siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila dikelas tersebut terdapat 75% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran dengan metode Penugasan dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Wanglu tahun pelajaran 2019/2020

Kata kunci: *Penugasan, Hasil Belajar, Matematika*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Penugasan Pada Siswa Kelas III SDN 2 Wanglu Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menemukan kesulitan, namun demikian berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, arahan dan bimbingan selama ini.
4. Ibu Putri Zudhah F, S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, arahan dan bimbingan selama ini.
5. Bapak Drs. Margono Kepala Sekolah SDN 2 Wanglu yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
6. Siswa-siswi kelas III yang telah membantu selama proses penelitian di SDN 2 Wanglu.

7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas semua bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang sepantasnya dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan akhirnya segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Klaten,

November 2019

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DARTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9

C. Keaslian Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUN PUSTAKA.....	15
A. Hasil Belajar	15
1. Pengertian hasil belajar	15
2. .Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16
B. Metode Pembelajaran	19
C. Metode Penugasan	20
D. Materi Pembelajaran	23
E. Kerangka Pemikiran	24
F. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subyek Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	28
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	28
2. Pelaksanaan (<i>Action</i>)	29
3. Observasi (<i>Observing</i>).....	29
4. Refleksi (<i>Reflekting</i>).....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Tes	30
2. Metode Observasi.	31

3. Dokumentasi	31
E. Teknik Analisis Data	31
F. Keberhasilan Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Hasil penelitian Siklus I.....	35
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	42
C. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Pelajaran Mantematika Kelas III SD N 2 Wanglu.....	34
Tabel 4.2 Hasil Tes Akhir Siklus I.....	38
Tabel 4.3 Hasil Tes Akhir Siklus II	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persegi	23
Gambar 2.2 Persegi Panjang	24
Gambar 3.1 Siklus PTK Model <i>Kurt Lewein</i>	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, matapelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik tersendiri diantaranya mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan intelektual dan psikomotorik; sekolah bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; mengembangkan sikap, pengetahuan serta keterampilan dan menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah maupun masyarakat; memberikan waktu yang cukup untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan; kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar; kompetensi dasar dikembangkan pada prinsip

akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar matapelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada pada dirinya sehingga pendidikan nasional dapat terwujud. Seorang guru bertanggung jawab mewujudkan pendidikan nasional. Guru yang berkualitas mampu mendidik dan mengimplementasikan kurikulum 2013 yang tiap mata pelajarannya saling terintegrasi, begitu juga dengan mata pelajaran matematika. Dalam kurikulum 2013 muatan matematika disampaikan guru secara terpadu dengan muatan yang lain yang terkandung dalam satu tema tertentu. Walaupun pembelajaran secara terpadu namun pembelajaran matematika tetap memiliki nilai akhir tersendiri.

Hasil belajar menurut Prianto (2013) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (dari tidak tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti). Selain itu, hasil belajar menurut Suhendri (2011) adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa kemampuan

yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan mengalami perubahan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hadi Susanto (2013) mengatakan bahwa matematika secara esensial merupakan proses berpikir yang melibatkan konstruksi dan menerapkan abstraksi, serta menghubungkan jaringan ide-ide secara logis. Ide-ide tersebut seringkali muncul dari kebutuhan dalam pemecahan masalah-masalah sains, teknologi, dan kehidupan sehari-hari. Mengingat hal ini maka dalam pembelajaran matematika di sekolah, guru harus mengaitkan pelajaran matematika dengan mata pelajaran lainnya, teknologi, dan kehidupan sehari-hari. Namun pembelajaran matematika selama ini merupakan pelajaran yang berdiri sendiri (terpisah dari mata pelajaran lainnya). Pembelajaran matematika di sekolah sangat teoretik dan mekanistik yang hanya menekankan pada teori dan konsep-konsep matematika tanpa disertai dengan penerapannya pada berbagai bidang yang lain seperti ekonomi, sains, teknologi, dan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa tidak mengetahui untuk apa mereka belajar matematika. Dengan kata lain pelajaran matematika dirasakan kurang bermakna bagi kehidupannya.

Dalam proses pembelajaran guru belum memaksimalkan kreatifitasnya dalam kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung jenuh mengikuti kegiatan pembelajaran serta belum tersedianya fasilitas berupa media dan alata peraga. Guru belum mengoptimalkan metode dan media pembelajaran, sehingga konsentrasi siswa mudah terpecah dan mengalihkan perhatiannya pada hal lain seperti bermain alat tulis, berbicara dengan temannya, ataupun membaca buku untuk mata pelajaran yang lain. Pemberian soal oleh guru yang terlampau sering juga membuat siswa

cepat jenuh berada dalam kelas. Dalam pelaksanaan diskusi di dalam kelas, siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya beberapa saja. Hal ini disebabkan pembagian kelompok dalam kelas dilakukan secara asal sehingga kelompok yang terbentuk adalah kelompok yang homogen. Padahal dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) pembentukan kelompok harus melalui bantuan guru berdasarkan sosiometris dalam kelas sehingga kelompok yang terbentuk merupakan kelompok yang heterogen. Selain itu pembentukan kelompok yang ada juga bersifat sementara sesuai dengan perkembangan siswa dalam kelas.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan kegiatan yang telah berlangsung seumur dengan manusia, artinya sejak adanya manusia telah terjadi usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan siswa untuk hidup dalam suatu masyarakat dan lingkungannya. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 22)

Upaya untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan membutuhkan waktu yang tidak sedikit, sering kali proses yang teratur dan sistematis karena berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan bangsa. Produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas juga dengan peranan seorang guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomer 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Ketentuan pasal 1 diubah sehingga pasal satu poin 16 berbunyi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Khairil Anwar Notodiputro, 2013: 5).

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi adalah suatu kurikulum yang dikembangkan untuk menindak lanjuti dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau (*Competency Based Curriculum*) yang pernah diterapkan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan atau pedoman pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan pengetahuan, ketarampilan dan sikap dalam seluruh jenjang pendidikan sekolah. Tujuan pengembangan kurikulum 2013 yaitu menghasilkan insan-insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif. Melalui sikap, ketrampilan dan karakter siswa berupa panduan pengetahuan ketrampilan dan sikap yang bisa direalisasikan sebagai bukti adanya pemahaman terhadap konsep yang diperoleh selama pembelajaran konseptual (Mulyasa, 2013: 65)

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor diantaranya (1) faktor internal yang terkait dengan kondisi pendidikan serta tuntutan pendidikan yang mengacu delapan standar pendidikan. (2) faktor eksternal iterkait dengan arus global dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industry kreatif dan budaya pengembangan ditingkat internasional. (3) penyempurnaan pola pikir kurikulum 2013

dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut: Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, pola pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran interaktif, pola pembelajaran pasif menjadi aktif mencari, pola pembelajaran sendiri menjadi belajar kelompok, pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis. (4) Faktor penguatan tata kelola kurikulum dengan menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. (5) Faktor penguatan materi dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik (Muslikh, 2013: 221-223)

Kenyataan di lapangan, dari hasil pengamatan di SDN 2 WANGLU tempat peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam kegiatan belajar mengajar ditemukan guru menggunakan metode konvensional. Guru sudah terbiasa menggunakan buku teks untuk menguraikan materi pembelajaran seperti pada pengajaran langsung. Guru hanya mencatatkan materi, sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengarkan. Sehingga hasil belajar siswa cenderung kurang maksimal dan hasilnya diketahui siswa yang nilainya mencapai KKM hanya 30 %.

Menurut wawancara dari beberapa siswa SDN 2 Wanglu khususnya kelas III mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang paling dianggap sulit oleh sebagian besar siswa sehingga dalam mengikuti pelajaran matematika siswa merasa kurang bersemangat. Rasa kurang semangat siswa itu bisa ditunjukkan dengan tingkah laku siswa yang suka sibuk sendiri ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran dan tidak konsentrasi dalam menerima pelajaran di kelas. Dengan demikian, siswa

harus diberi rangsangan melalui teknik dan cara pengajaran yang tepat yaitu dengan metode pembelajaran yang merangsang pengetahuan siswa agar bisa memecahkan suatu permasalahan, khususnya pada mata pelajaran matematika. Dalam proses belajar selama ini, guru masih senantiasa mendominasi kegiatan belajar mengajar sedangkan siswa hanya objek menerima dan menghafalkan materi-materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa sulit untuk mengerti materi-materi yang diterima.

Menurut wawancara dengan guru rendahnya hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Wanglu Kabupaten Klaten tercermin dari hasil belajar yang diketahui dari rata-rata nilai harian siswa. Dari hasil yang diperoleh diketahui siswa yang nilainya mencapai KKM hanya 30% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 70%

Berkaitan dengan hal tersebut untuk mendukung proses pendidikan dalam proses belajar mengajar, maka seorang guru harus memiliki metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan terhadap efektivitas belajar mengajar di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mendapatkan nilai yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dalam berbagai bentuk metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru. Dapat dikatakan bahwa untuk mempelajari sesuatu khususnya matematika akan lebih efektif dan dapat mencapai sasaran dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran, sehingga pembelajaran matematika dapat berlangsung lebih bervariasi dan dapat diterima oleh siswa secara maksimal, misalnya dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode pembelajaran *penugasan*

Pada metode penugasan, guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan siswa, baik secara individual maupun kelompok. Tugas yang paling sering digunakan dalam pengajaran matematika adalah pekerjaan rumah yang diartikan sebagai latihan menyelesaikan soal-soal. Selain itu, guru juga dapat meminta siswa untuk mempelajari lebih dulu topik yang akan dibahas. Metode tugas ini mensyaratkan adanya pemberian tugas dan adanya pertanggungjawaban dari siswa. Tugas ini dapat berbentuk suruhan-suruhan guru, tetapi dapat pula timbul atas inisiatif siswa setelah disetujui oleh guru.

Melalui metode penugasan siswa dituntut untuk: (1) dapat meningkatkan frekuensi belajar siswa dengan tidak menyita waktu belajar di sekolah atau jam pelajaran, (2) belajar mandiri, (3) membina rasa tanggung jawab, (4) melatih disiplin, (5) memperluas dan memperkaya pengalaman belajar serta ketrampilan. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul: *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Pembelajaran Penugasan Pada Siswa Kelas III SDN 2 Wanglu Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.*

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika?

2. Apakah dengan menggunakan metode penugasan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Wanglu Klaten tahun 2019/2020

C. Keaslian Penelitian

Menurut Masyita (2013) dengan judul “Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 21 Ampana” menyatakan bahwa Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 21 Ampana pada materi Perubahan wujud benda melalui penerapan metode pembagian tugas. Rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri 1 pertemuan yang dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 21 Ampana, tahun pelajaran 2012/2013. Subyek penelitian adalah siswa yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal pada pelaksanaan tes awal. Data Penelitian data kuantitatif dengan memberikan tes akhir, dan data kualitatif dengan melakukan observasi Hasil penelitian dengan menggunakan metode pembagian tugas menunjukkan bahwa siklus 1 diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 77,27% dengan 17 orang siswa yang tuntas, dan 5 orang siswa yang tidak tuntas, dari keseluruhan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Hasil tes tindakan siklus 1 mengalami peningkatan dari tes awal, namun belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yaitu 80%. Sedangkan pada siklus 2 diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,36% dengan 19 orang siswa yang tuntas,

dan 3 orang siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Perolehan persentase ketuntasan klasikal pada siklus 2 ini meningkat sebesar 9,09% dari perolehan persentase ketuntasan klasikal pada siklus 1.

Menurut Suparti (2016) dengan judul “Penggunaan Metode *Penugasan* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana” menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti siswa, proses penalaran deduktif digunakan untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki siswa. Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa melalui metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa akan benar-benar memahami konsep, tidak hanya sekedar menghafal. Metode resitasi (penugasan) menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, dimana penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Melalui penggunaan metode resitasi (penugasan), diharapkan hasil belajar siswa kelas III dalam memahami konsep mengenal pecahan sederhana dapat meningkat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Ganding 1 sebanyak 20 orang. Penelitian menggunakan metode observasi dan tes. Untuk metode observasi ditulis dengan rumus prosentase, sedangkan metode tes dihitung dengan mencari nilai rata-rata, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode penugasan atau resitasi dalam proses pembelajaran matematika sudah tergolong sangat baik, dengan nilai persentase yang muncul yaitu 100%. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa yang juga mengalami peningkatan nilai rata-rata tes belajar, dari 63 (siklus I) menjadi 82 (siklus II), dan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 60% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penugasan atau resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi memahami konsep mengenal pecahan sederhana di SDN Ganding 1 Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2012/2013.

Menurut Septiana Nurul Imamah (2015) dengan judul “Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode penugasan terhadap pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey. Dengan subjek penelitiannya adalah siswa SMA IT Abu Bakar dan objeknya adalah pengaruh metode penugasan terhadap pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Variabel dalam penelitian yaitu variabel metode penugasan (variabel independen) dan pemanfaatan perpustakaan (variabel dependen). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis menggunakan uji hipotesis dengan korelasi *product moment* dan data dianalisis dengan rumus *mean*. Hasil analisis menunjukkan bahwa keadaan metode penugasan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori tinggi, dengan skor 2,91. Keadaan pemanfaatan perpustakaan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dalam kategori

tinggi dengan skor 2,87. Pengaruh antara metode penugasan terhadap pemanfaatan perpustakaan dalam kategori rendah dengan nilai korelasi sebesar 0,385. Hal ini bisa dilihat dari korelasi antara variabel X (metode penugasan) dan variabel Y (pemanfaatan perpustakaan). Disimpulkan bahwa pengaruh metode penugasan terhadap pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dinyatakan berpengaruh, tetapi dalam kategori rendah dengan nilai korelasi sebesar 0,385. Saran untuk guru-guru SMA IT Abu Bakar Yogyakarta diharapkan selalu meminta laporan akhir kepada siswa sebagai bentuk pertanggungjawaban tugas, selanjutnya sebaiknya sekolah bekerjasama dengan pihak perpustakaan dalam hal mempromosikan koleksi- koleksi di perpustakaan boleh difotokopi untuk menunjang pembelajaran di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, menambah koleksi yang diminati siswa, memperbanyak koleksi-koleksi yang menunjang pembelajaran sehingga guru dapat merekomendasikan siswa ke perpustakaan mencari referensi saat mengerjakan tugas, perpustakaan memberikan apresiasi kepada siswa yang sering mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku, mengadakan lomba atau kegiatan yang berkaitan dengan perpustakaan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar matematika materi siswa kelas III SDN 2 Wanglu Klaten dengan menggunakan metode penugasan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembelajaran matematika, utamanya dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui metode pembelajaran penugasan. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada metode pembelajaran matematika.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dengan menggunakan metode penugasan siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran Matematika pada materi .
- 2) Dapat belajar dalam suasana menyenangkan.

b. Bagi guru

- 1) Memperluas pengetahuan guru mengenai pengajaran dengan menggunakan metode penugasan .
- 2) Memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat memotivasi siswa untuk aktif dan bekerja sama.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya pembelajaran yang inovatif melalui penggunaan metode penugasan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan input yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam melaksanakan program kegiatan belajar bagi siswa di masa mendatang.

d. Bagi perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya referensi penelitian tindakan kelas.

e. Bagi peneliti lain

Memberi masukan untuk menggali permasalahan-permasalahan lain dalam upaya peningkatan proses belajar mengajar dan peningkatan hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui penerapan pembelajaran metode penugasan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD N 2 WANGLU tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan persentase ketuntasan klasikal. Pada siklus I persentase ketuntasan 67,45%. Dan pada siklus II persentase ketuntasan yaitu meningkat menjadi 72,45%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui metode peta pikiran (*mind mapping*) berhasil meningkat. oleh karena itu perlu adanya suatu tindak lanjut dari guru atau sekolah untuk menerapkan metode peta pikiran (*mind mapping*) dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya untuk mata pelajaran matematika, serta mata pelajaran lain pada umumnya.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, jika guru mengajar dengan metode penugasan hendaknya siswa:
 - (a) focus, dan memperhatikan penjelasan guru ketika mengikuti pembelajaran
 - (b) untuk lebih serius berdiskusi, berani bertanya, dan juga berani menjawab pertanyaan materi agar terlatih untuk bicara/mengemukakan pendapat di depan kelas.

2. Untuk guru, jika mengajar dengan metode penugasan hendaknya guru: (a) menentukan anggota kelompok yang lebih seimbang agar tidak terjadi kesenjangan antar kelompok, (b) memotivasi siswa yang maju untuk berpresentasi hasil diskusi kelompok sehingga siswa tidak merasa canggung dan malu saat di depan kelas.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan efektif sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainamulyana. 2012. *Metode Penugasan Resitasi*.
<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/metode-penugasan-resitasi.html>
 diunduh pada Jumat, 18 Juli 2014 pukul 21.55.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
 Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*.
 Jakarta : Rineka Cipta
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta:
 Diva Perss.
- Hamzah B. Uno. 2011 Model Pembelajaran. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT
 Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslikh. 2013. *Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik
 Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar proses belajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Pengertian Metode Pembelajaran*. <http://seputarpendidikan003.blogspot.com>.
 Diunduh pada Jumat, 18 Juli 2014 pukul22.15.
- Prasetya, T. I. (2012). Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil
 Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota Malang.
 Jurnal of Education Research and Evaluation, 1(2), 107 – 112. Retryeved
 from <http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>.
- Roestiyah N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP
 UMS.
- Samini dan saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz
 Media.
- Sobry, Sutikno M 2014. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Holistica:
 Lombok.

Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6 (1), 111. [Http://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118](http://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118).

Wina Sanjaya. 2008. Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.